

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Triwulan I dipengaruhi oleh peningkatan harga pada beberapa komoditas utama dan terdapat komoditas yang mengalami penurunan signifikan melalui kebijakan Pemerintah Pusat menyebabkan andil Deflasi. Kota Cirebon mencatatkan nilai Inflasi sebesar 0,24% (yoy). Pencapaian Inflasi secara bulanan mencatatkan sebagai yang tertinggi di Jawa Barat 1,94% (mtm) pada bulan Maret, meningkat tinggi dimana dalam bulan Januari dan Februari Kota Cirebon mempunyai Nilai Inflasi dari Pantauan 10 Kota IHK di Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar -0,77% dan -0,78% (mtm).

Pada bulan Januari dan Februari Kota Cirebon mengalami Deflasi dengan andil tertinggi berasal dari diskon tarif listrik. Andil Inflasi Kota Cirebon di bulan Januari bersumber dari komoditas cabai merah, cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), beras, sigaret kretek tangan (SKT), upah asisten rumah tangga yang mengalami kenaikan harga. Di bulan Februari komoditas penyumbang Inflasi wortel, kentang, bensin, mobil, beras, upah asisten rumah tangga, jeruk, tarif dokter umum, bawang putih, sigaret puth mesin (SPM), bahan bakar rumah tangga, sedangkan komoditas cabai merah dan cabai rawit yang pada bulan Januari mengalami kenaikan harga menjadi turun disebabkan stok sudah melimpah. Di bulan Maret Kota Cirebon mengalami Inflasi disebabkan kembali normalnya tarif listrik dan kenaikan di kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Tekanan inflasi terutama didorong oleh kenaikan harga beberapa komoditas utama diantaranya Beras, cabai, daging ayam ras dan telur. Kenaikan disebabkan belum atau sedang berlangsungnya masa panen dan terdapat permintaan tinggi terutama menjelang HBKN bulan Ramadan dan Idul Fitri, stok beras yang berkurang diakibatkan belum masuknya musim panen raya mengakibatkan ketersediaan beras yang sedikit di pasaran. Sedangkan cabai merah dan cabai rawit mengalami penurunan harga diakibatkan sudah masuknya musim panen dan kiriman dari daerah pemasok sehingga stok berlimpah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang dihadapi terkait Kenaikan Harga yang terjadi selama Triwulan I 2025 antara lain:

1. Faktor cuaca, hasil panen yang sedikit dan mundurnya masa tanam;
2. Harga yang naik di tingkat distributor dan pengiriman yang terlambat;
3. Peningkatan kebutuhan menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri;
4. Komoditas impor yang masih belum maksimal dalam penyerapannya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Cirebon dalam menekan Inflasi di Kota Cirebon antara lain:

1. Melaksanakan sidak harga dan ketersediaan komoditas Minyak Goreng ke distributor dan Pasar Tradisional maupun retail modern di Kota Cirebon;

Melaksanakan monitoring harga dan ketersediaan komoditas di Pasar Tradisional;

- 2.
3. Melakukan pengecekan dan perbaikan terhadap saluran drainase, serta perbaikan jalan untuk kelancaran arus distribusi menjelang HBKN;
4. Pengecekan takaran di SPBU demi kenyamanan selama Arus Mudik Lebaran;
5. Melaksanakan penyaluran Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI) dari program Provinsi Jawa Barat;
6. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar Murah Keliling;
7. Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Koordinasi pelaksanaan program pengendalian inflasi antar instansi/Lembaga;
2. Kelancaran Distribusi terus dijaga;
3. Pemantauan Harga Komoditas;
4. Komunikasi efektif antar anggota TPID Kota Cirebon.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Program Operasi Pasar Murah Keliling, Gerakan Pangan Murah dalam rangka ketarjangkauan harga;
2. Sidak Pasar untuk Stabilitas Harga Pangan Komoditas menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional;
3. Pemeliharaan kondisi jalan dan rambu-rambu penerangan untuk kelancaran distribusi;
4. Sinkronisasi aplikasi E-TUKU dengan SILINDA dan SP2KP agar terdapat informasi yang lengkap terkait dengan harga komoditas pangan di Pasar Tradisional di Kota Cirebon.